



RINGKASAN

AULIA ZAKIYATUS SA'ADAH. Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) Hibrida Kode HP 1767 di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Curly Chili (Capsicum annuum L.) Hybrid Code HP 1767 at PT Tani Murni Indonesia Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Cabai keriting (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki daya minat tinggi karena mengandung berbagai macam senyawa dan gizi yang baik bagi kesehatan manusia. Konsumsi cabai di Indonesia mengalami fluktuasi, namun produksi cabai yang tidak stabil mengakibatkan peningkatan atau penurunan harga. Ketidakstabilan produksi cabai dan harga, mengakibatkan permasalahan sehingga dibutuhkan benih cabai. Penyediaan benih cabai di Indonesia terdapat di beberapa daerah, salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Produksi benih cabai di Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan produktivitas rendah sehingga dibutuhkan benih bermutu. Salah satu benih yang memiliki mutu tinggi yaitu benih hibrida. Benih hibrida memiliki mutu genetik yang baik dan produktivitas tinggi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari produksi benih cabai keriting hibrida kode HP 1767 di PT Tani Murni Indonesia Daerah istimewa Yogyakarta. Metode pelaksanaan PKL meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara dan studi pustaka. Kegiatan produksi terdiri atas pemilihan dan penetapan lahan produksi, penyiapan lahan, penyediaan sampai penyemaian benih sumber, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, *roguing*, pengujian viabilitas polen, penyediaan polen, polinasi, panen, pengolahan benih, penyimpanan benih dan pemasaran benih. Kegiatan sertifikasi benih terdiri atas permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan pertanaman dan pengujian mutu benih yang mengacu pada Kepmentan Nomor 380 Tahun 2023 dan Permentan Nomor 23 Tahun 2021.

Produksi benih cabai keriting hibrida HP 1767 dilakukan secara swakelola dan sertifikasi dilakukan secara mandiri oleh perusahaan. Produksi benih cabai keriting hibrida HP 1767 menggunakan tetua betina *cytoplasmic male sterile* dan produksi dilaksanakan di dalam *net house* (NH) dengan jarak tanam tetua jantan 50 x 50 cm dan tetua betina 60 x 60 cm.

Sertifikasi pada produksi benih cabai keriting hibrida HP 1767 di lahan produksi Desa Paraksari dengan luas lahan 0,22 ha dinyatakan lulus pada seluruh rangkaian pemeriksaan. Hasil panen buah segar selama tiga kali panen sebesar 150,31 kg dengan rata-rata rendemen calon benih sebesar 5%. Bobot calon benih yang diperoleh dari hasil pemilahan sebesar 18,37 kg dengan kotoran benih sebesar 0,30 g. Pemasaran benih PT Tani Murni Indonesia hampir ke seluruh Indonesia dengan beberapa produk unggulan seperti TM 999, Red Kriss, Red Sabel, TM Marvel, TM Elisha dan TM Manis.

Kata kunci: calon benih, *cytoplasmic male sterility*, *net house*, polen, *roguing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.